

Pengembangan Buku Digital Tata Bahasa Arab Berbasis Media Digital untuk Jenjang Madrasah Tsanawiyah

Kunti Nadiyah Salma

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo; Indonesia
Correspondence Email; nadiyah04salma@gmail.com

Submitted: 12/07/2025 Revised: 11/08/2025 Accepted: 09/11/2025 Published: 26/11/2025

Abstract

This study aims to develop a digital Arabic grammar book for the Book Creator application, suitable for Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah level. The background of this study lies in the need for interactive, engaging learning media that align with technological advancements and the characteristics of the digital-native student generation. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model. The primary data sources were Arabic language teachers and 10th-grade students at MAN Pacitan. In contrast, the secondary data sources comprised supporting documents such as the 10th-grade Arabic textbooks, student data, and articles related to the research theme. The instruments used in this study included questionnaires, interviews, observations, and tests. The results show that the digital book developed with the Book Creator application is feasible, as evidenced by validation from subject matter experts, media experts, and student trials. This digital book has been shown to increase learning motivation, facilitate the understanding of Arabic grammar concepts, and provide a more interactive and enjoyable learning experience. Thus, developing this digital book can be an innovative solution to improve the quality of Arabic language learning at the Madrasah Aliyah level.

Keywords

Arabic Grammar; Book Creator; Digital Books; Madrasah Tsanawiyah; Media Digital.



© 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting di Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam. Penguasaan tata bahasa Arab atau *qawā'id* menjadi aspek fundamental dalam pembelajaran Bahasa Arab karena menjadi landasan utama untuk memahami teks, menyusun kalimat, dan mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menulis, mendengar, dan berbicara (Zuhriah, 2022). Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas, materi tata bahasa Arab sering kali dianggap sulit, membosankan, dan kurang relevan oleh sebagian siswa. Hal ini disebabkan oleh penyampaian materi yang bersifat konvensional, berpusat pada guru, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik (Amirudin, 2014).

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan. Peserta didik Madrasah Aliyah yang berasal dari generasi digital (digital native) cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi apabila media yang digunakan bersifat visual, interaktif, dan berbasis teknologi (Warsita, 2017). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengadaptasi strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi tersebut. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah pengembangan buku digital sebagai alternatif bahan ajar yang lebih modern dan menarik (Rahadian, 2017).

Aplikasi Book Creator merupakan salah satu platform pembuat buku digital yang memungkinkan pengguna menyusun materi pembelajaran dengan berbagai fitur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video (Aima et al., 2024). Dengan menggunakan aplikasi ini, guru dapat merancang buku digital tata bahasa Arab yang tidak hanya informatif tetapi juga interaktif, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara materi yang kompleks dengan gaya belajar siswa. Buku digital ini diharapkan dapat mengubah paradigma siswa terhadap pembelajaran tata bahasa Arab yang selama ini dianggap sulit menjadi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna (Oktavia & Nurhayati, 2023).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa buku ajar Bahasa Arab yang digunakan di sebagian Madrasah Tsanawiyah, termasuk di MtsN 1 Pacitan, masih bersifat cetak dan belum memanfaatkan potensi teknologi digital secara optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi agar tetap menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan buku digital tata bahasa Arab berbasis aplikasi Book Creator yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku.

Diharapkan, pengembangan ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah melalui pemanfaatan media digital yang efektif dan inovatif.

Selain sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, pengembangan buku digital juga merupakan upaya untuk menjawab tantangan pedagogis dalam pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran tata bahasa Arab yang cenderung bersifat abstrak dan teoritis memerlukan media yang mampu merepresentasikan konsep-konsep tersebut secara visual dan kontekstual (Setyawan, 2015). Melalui integrasi teks dengan elemen audio-visual, siswa dapat memahami pola-pola gramatikal secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menekankan pentingnya media visual dalam memperkuat daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks (Arifa & Chamidah, 2011).

Lebih lanjut, pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan buku digital juga relevan dengan prinsip pembelajaran aktif (active learning), di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan buku digital berbasis Book Creator, guru dapat menyisipkan latihan interaktif, tautan video, hingga narasi audio yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, fleksibel, dan berulang sesuai kebutuhan. Kemampuan ini sangat penting dalam mendukung student-centered learning, yang menjadi arah pembelajaran abad ke-21 (Fitri et al., 2024). Urgensi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya didorong oleh kebutuhan internal madrasah, tetapi juga oleh tuntutan Kurikulum Merdeka yang mendorong inovasi, kreativitas guru, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu terkait pengembangan media pembelajaran menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian oleh (Aziza & Muliansyah, 2020a) mengembangkan bahan ajar bahasa Arab dengan pendekatan komprehensif yang berorientasi pada keterampilan berbahasa. Hasilnya menunjukkan bahwa bahan ajar yang dirancang sesuai kebutuhan siswa mampu meningkatkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Selanjutnya, (Budiman & Widyaningrum, 2019) mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Macromedia Flash 8 pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media digital interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar. (Yanti, 2020) juga mengembangkan buku digital untuk mata pelajaran dasar desain di SMK Negeri 1 Stabat dan hasilnya menunjukkan buku digital efektif dalam menarik perhatian siswa serta

mempermudah pemahaman konsep. Kemudian, (Fitri et al., 2024) melakukan penelitian mengenai penggunaan aplikasi Book Creator dalam pembelajaran di sekolah dasar yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung pembelajaran aktif berbasis teknologi. Penelitian lain oleh (Oktavia & Nurhayati, 2023) memanfaatkan Book Creator dalam model blended learning pada pembelajaran IPS yang menghasilkan peningkatan interaktivitas dan kemandirian belajar siswa.

Dibandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memiliki perbedaan yang menonjol pada fokus kajian dan produk yang dihasilkan. Penelitian ini mengembangkan buku digital tata bahasa Arab berbasis Book Creator yang fokus pada tata bahasa untuk siswa Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian terdahulu umumnya mengembangkan media pada mata pelajaran non-bahasa Arab atau dalam bentuk bahan ajar digital tanpa menggunakan Book Creator. Selain itu, penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE dengan validasi ahli dan uji coba lapangan secara langsung yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran digital khususnya pada mata pelajaran tata bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dengan pendekatan yang lebih interaktif dan sesuai karakteristik generasi digital.

Di samping itu, hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Arab kelas VIII di MTsN 1 Pacitan menunjukkan adanya kebutuhan akan media ajar yang lebih segar, komunikatif, dan mampu menjembatani kesenjangan antara materi yang diajarkan dengan pengalaman belajar siswa. Guru sering menghadapi kendala dalam menghidupkan suasana kelas ketika materi tata bahasa Arab mulai disampaikan, karena siswa merasa kurang tertarik dan kesulitan mengikuti penjelasan. Oleh karena itu, pengembangan buku digital ini tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media pembentukan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa Madrasah Tsanawiyah.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, penelitian ini memfokuskan diri pada proses pengembangan buku digital tata bahasa Arab berbasis Book Creator yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Fokus utama tidak hanya pada konten gramatikal yang akurat, tetapi juga pada desain antarmuka, interaktivitas, dan integrasi multimedia yang efektif. Melalui proses validasi oleh ahli dan uji coba lapangan, produk yang dihasilkan diharapkan benar-benar aplikatif, relevan, dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran

Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan tujuan utama untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku digital tata bahasa Arab berbasis aplikasi Book Creator yang layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap utama, yaitu Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi) (Cahyadi, 2019). Model ini dipilih karena bersifat sistematis dan fleksibel, serta cocok untuk pengembangan produk pembelajaran berbasis teknologi. Pelaksanaan penelitian di MTsN 1 Pacitan pada kelas VIII.

Pada tahap Analisis, peneliti melakukan studi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran tata bahasa Arab. Tata Bahasa Arab pada penelitian ini difokuskan pada materi tata ber. Analisis dilakukan melalui observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru Bahasa Arab, dan penyebaran angket kebutuhan kepada siswa kelas VIII MTsN 1 Pacitan. Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan spesifikasi awal produk yang akan dikembangkan, termasuk materi yang perlu dimasukkan, fitur interaktif yang dibutuhkan, serta kendala yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran tata bahasa Arab.

Tahap Perancangan melibatkan penyusunan kerangka isi buku digital menggunakan book creator, perencanaan tampilan, serta pemilihan media visual, audio, dan video yang akan digunakan. Perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik Madrasah Tsanawiyah dan prinsip desain instruksional yang baik, seperti kejelasan informasi, keterpaduan elemen multimedia, dan keterlibatan aktif siswa.

Tahap Pengembangan merupakan proses validasi oleh 3 ahli, yaitu ahli materi Tata Bahasa Arab, ahli bahasa, ahli desain, dan ahli praktisi. Setiap validator memberikan masukan terkait isi, bahasa, desain, serta aspek pedagogis dari buku digital yang dikembangkan. Berdasarkan hasil validasi, dilakukan revisi produk agar sesuai dengan standar kelayakan.

Setelah produk dinyatakan layak, dilanjutkan dengan tahap Implementasi melalui uji coba di kelas VIII D MTsN Pacitan. Uji coba dilakukan dalam beberapa pertemuan pembelajaran untuk mengukur respons siswa, keterlibatan mereka selama proses pembelajaran, serta efektivitas buku digital dalam menyampaikan konsep tata bahasa Arab.

Tahap terakhir adalah Evaluasi, yang dilakukan secara menyeluruh terhadap proses pengembangan dan hasil implementasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media yang dikembangkan berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII MAN Pacitan, kemudian diambil sampel dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh sampel kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan tes. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup yang diberikan kepada para ahli untuk validasi produk. Adapun observasi langsung digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait analisis kebutuhan siswa kelas VIII MTsN Pacitan. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan guru Bahasa Arab dan sebagian siswa kelas VIII MAN Pacitan. Sedangkan pre-test dan post-test dilakukan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Sumber data primer berasal dari siswa kelas VIII MTsN Pacitan dan guru Bahasa Arab kelas VIII MTsN Pacitan melalui wawancara, observasi, dan tes untuk memperoleh data terkait kesulitan dan opini tentang pembelajaran tata Bahasa Arab di kelas VIII MTsN Pacitan, proses pembelajaran tata Bahasa Arab di dalamnya, dan kebutuhan terhadap adanya pengembangan buku ajar tata Bahasa Arab yang digunakan. Kemudian untuk sumber data sekunder diperoleh dari dokumen data siswa, buku ajar Bahasa Arab kelas VIII MTsN Pacitan, dan artikel terkait tema penelitian ini. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif yang berasal dari wawancara, observasi, angket dan hasil pre-test serta post-test siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis

Ini adalah langkah pertama dalam tahapan ini, yaitu analisis kebutuhan. Peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII D Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pacitan melalui wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tata Bahasa Arab kelas VIII, diketahui bahwa ia mengalami kesulitan dalam mengajar materi nahu karena keterbatasan media pembelajaran. Guru tidak menemukan media pembelajaran nahu fungsional yang sesuai dengan isi buku teks, sehingga ia hanya dapat menggunakan papan tulis dan komputer untuk menampilkan buku teks. Padahal, sekolah membutuhkan keberadaan media pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memahami dan menerapkan materi dalam buku ajar,

sekaligus membangkitkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII, diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi nahwu dalam buku teks. Mereka juga kesulitan dalam menerapkannya karena penjelasan dalam buku teks kurang lengkap dan tidak didukung oleh media pembelajaran yang memadai, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.

Tabel 1. Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Tersedia media pembelajaran saat pengajaran nahwu di kelas.	✓	
2	Siswa sangat antusias saat pembelajaran nahwu di kelas.	✓	
3	Penjelasan nahwu dari guru sesuai dengan isi buku teks.	✓	
4	Siswa mampu menjawab soal-soal latihan nahwu dalam buku teks.	✓	
5	Siswa memahami materi nahwu yang terdapat dalam buku teks.	✓	
6	Pembelajaran bersifat tradisional.	✓	
7	Pembelajaran bersifat modern dan berbasis teknologi.	✓	

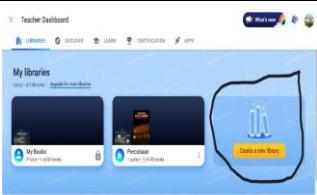
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pembelajaran nahwu di kelas masih bersifat tradisional, yaitu dengan metode ceramah dan penjelasan menggunakan papan tulis serta komputer untuk menampilkan materi dari buku teks. Akibatnya, siswa kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak memahami materi yang disampaikan. Guru Bahasa Arab menyampaikan materi dengan metode ceramah dibantu oleh papan tulis, sehingga siswa merasa bosan. Hal ini menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi dan ketidakmampuan mereka dalam menerapkan kaidah nahwu dalam kehidupan sehari-hari.

Desain

Adapun desain buku digital Tata Bahasa Arab berbasis Book Creator adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Akun

Tabel 2. Pembuatan Akun

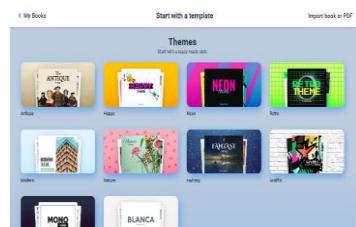
No	Desain	Deskripsi
1		Menulis "Book Creator" di situs web, kemudian klik "Masuk (Log in)"
2		Pilih "Buat perpustakaan baru (Create a new library)", lalu berikan nama untuk perpustakaan tersebut

3



Klik "+ Buku Baru (New Book)"

4



Memilih template, peneliti menggunakan salah satu template yang tersedia di dalamnya

b. Pembuatan Buku Digital

Tabel 3. Pembuatan Buku Digital

No	Desain	Deskripsi
1		<p>Sampul buku digital: Pada sampul terdapat gambar animasi buku dan musik latar. Ketika gambar diperbesar dan diklik, suara akan terdengar.</p>
2		<p>Halaman tersebut berisi kata (Welcome) dengan gambar tulisan "Welcome" yang bergerak (animasi).</p>
3		<p>Halaman untuk kata pengantar Di dalamnya terdapat kata-kata pengantar dari peneliti. Di pojok kiri bawah terdapat gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi.</p>

5



Halaman daftar isi:

Semua bab langsung dihubungkan dengan halaman masing-masing

6



Halaman untuk awal bab:

Di dalamnya terdapat judul bab, dan di bawahnya ada gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi

7



Halaman pembahasan:

Halaman ini berisi tulisan berwarna, gambar animasi, dan suara yang menjelaskan pembahasan tertentu.

Di kanan bawah terdapat nomor halaman, dan di kiri bawah ada gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi

8

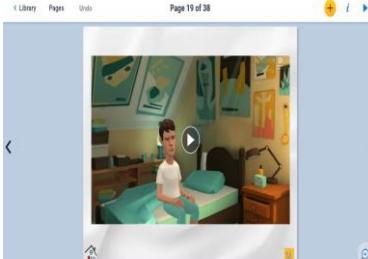


Halaman Kesimpulan:

Halaman ini berisi gambar animasi dan dokumen catatan berbentuk peta konsep (mind map).

Di kanan bawah terdapat nomor halaman, dan di kiri bawah ada gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi

9



Halaman video:

Halaman ini berisi video hasil pemrograman menggunakan *Plotagon Studio* dan terletak setelah halaman kesimpulan setiap bab.

Di kanan bawah terdapat nomor halaman, dan di kiri bawah ada gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi

10



Halaman Latihan:

Halaman ini berisi gambar animasi dan musik yang akan terdengar saat gambar speaker diklik.

Latihan-latihan yang disajikan sesuai dengan bab pembahasan.

Di kanan bawah terdapat nomor halaman, dan di kiri bawah ada gambar rumah animasi yang

menghubungkan ke halaman daftar isi

11



Halaman biodata peneliti:

Halaman ini berisi profil pribadi peneliti. Di bawahnya terdapat gambar rumah animasi yang menghubungkan ke halaman daftar isi

Pengembangan

Setelah selesai merancang buku tata Bahasa Arab peneliti melakukan validasi kepada para ahli. Validasi ini melibatkan ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, dan ahli praktisi melalui kuesioner, untuk mengetahui kekurangan produk agar dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik. Para ahli yang diajak untuk memberikan masukan terdiri dari dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kompetensi di bidang tersebut, serta guru Bahasa Arab kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pacitan.

Tabel 4. Hasil Validasi Para Ahli

No	Validator	Hasil		Kategori	Keterangan
		Skor	Per센		
1	Ahli Bahasa	59	90,8	Sangat Baik	Layak digunakan dengan revisi
2	Ahli Desain	114	95	Sangat Baik	Layak digunakan tanpa revisi
3	Ahli Materi	69	92	Sangat Baik	Layak digunakan dengan revisi
4	Ahli Praktisi	69	92	Sangat Baik	Layak digunakan tanpa revisi

Validator ahli bahasa dalam penelitian ini adalah Prof. Dr. Faisal Mahmud Adam, M.A. Peneliti menemui beliau pada sore hari di kantornya di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil validasi dari ahli bahasa, skor yang diperoleh adalah 59 atau sebesar 90,8%. Dengan demikian, buku digital Nahwu Fungsional berbasis Book Creator yang dikembangkan berada pada kategori "sangat baik" dari segi penggunaan bahasa sehingga buku digital layak untuk digunakan. Namun, buku digital yang dikembangkan ini masih memerlukan perbaikan sesuai catatan dari validator ahli Bahasa untuk mengatasi kekurangan agar menjadi lebih baik dan sempurna.

Validator ahli desain dalam penelitian ini adalah Dr. R Taufiqurrahman, M.A. Peneliti menemui ahli desain tersebut pada sore hari di kantor Program Magister Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil validasi dari ahli

desain, diperoleh skor sebesar 114 atau setara dengan 95%. Dengan demikian, buku digital fungsional yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dari segi desain, serta dinyatakan layak untuk digunakan tanpa perlu perbaikan besar. Namun demikian, terdapat beberapa masukan dan catatan dari ahli untuk penyempurnaan produk.

Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Dr. Daniel Hilmi, M.A. Peneliti menemui ahli materi tersebut pada pagi hari di Gedung C Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi diperoleh skor sebesar 69 atau setara dengan 92%. Dengan demikian, buku digital nahwu fungsional yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dari segi materi dan dinyatakan layak digunakan tanpa memerlukan perbaikan.

Validator ahli praktisi dalam penelitian ini adalah Rahmah Nurmutiah, S.Pd. Peneliti menemui ahli implementasi tersebut pada pagi hari di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pacitan. Berdasarkan hasil validasi dari ahli praktisi diperoleh skor sebesar 69 atau setara dengan 92%. Dengan demikian, buku digital tata Bahasa Arab yang dikembangkan berada pada kategori “sangat baik” dari segi penggunaan atau penerapannya. Produk ini dinyatakan layak digunakan tanpa perlu perbaikan.

Implementasi

Setelah tahap perbaikan selesai, produk diterapkan di kelas eksperimen yaitu kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pacitan. Penerapan dilakukan pada semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Pembelajaran dilakukan setiap hari Senin selama 2×40 menit pada pukul 10.10 – 11.20 WIB, dan hari Rabu selama 2×40 menit pada pukul 07.00 – 08.30 WIB, dengan total 5 pertemuan. Penerapan ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Tabel 5. Proses Implementasi di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari	Kegiatan
1	Jum'at	Pre-Test
2	Senin	Bab 4
3	Rabu	Bab 5
4	Senin	Bab 6
5	Rabu	Post-Test

Evaluasi

Langkah ini merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk yang telah dikembangkan.

Table 6. Ringkasan Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Pre-Test		Post-Test	
Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
40	75	78	94
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)		75	

Berdasarkan tabel 6, hasil pre-test dan post-test yang dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas VIII D, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Nilai terendah pada pre-test adalah 40 dan nilai tertinggi pada post-test mencapai 75. Sedangkan nilai terendah post-test adalah 78 dan nilai tertinggi post-test mencapai 94. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil post-test seluruh siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal, yaitu lebih dari 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan buku digital nahwu fungsional dinyatakan berhasil.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pre-Test dan Post-Test di Kelas Kontrol

Pre-Test		Post-Test	
Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi
43	70	61	94
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)		75	

Berdasarkan tabel 7 pada kelas kontrol saat pre-test seluruh siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal yaitu kurang dari 75 dengan rata-rata sebesar 59,09. Nilai terendah adalah 43, dan nilai tertinggi adalah 70. Sementara itu pada post-test sebanyak 23 siswa memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal (lebih dari 75), sedangkan 12 siswa memperoleh nilai di bawah standar tersebut (kurang dari 75), dengan rata-rata sebesar 77,03. Nilai terendah pada post-test adalah 61 dan nilai tertinggi mencapai 94.

Pembahasan

Pengembangan buku digital tata bahasa Arab berbasis *Book Creator* dilakukan sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran bahasa Arab di jenjang Madrasah Tsanawiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi tata bahasa Arab yang sebelumnya dianggap sulit dan membosankan. Integrasi unsur teks, gambar, audio, dan video dalam satu platform memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi digital yang cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi (Sihotang, 2017).

Validasi yang dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi, ahli desain, ahli bahasa, dan ahli praktisi, menunjukkan bahwa buku digital ini berada dalam kategori "sangat baik" dari berbagai aspek. Ahli materi menyatakan bahwa konten yang disajikan telah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, meskipun masih terdapat saran untuk penyempurnaan dalam penyusunan contoh kalimat. Hal ini penting karena kesesuaian materi dengan standar pembelajaran memastikan bahwa buku digital tersebut relevan dan dapat mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan (Bahri et al., 2022). Ahli materi menilai bahwa konten yang disajikan dalam buku digital telah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa, baik dari sisi cakupan materi maupun kedalaman pembahasannya. Keselarasan materi dengan kurikulum sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar yang disajikan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (D. Ambarwati et al., 2021; R. Ambarwati et al., 2024). Selain itu, keterkaitan materi dengan konteks kehidupan siswa dinilai sudah cukup baik karena melibatkan contoh-contoh yang dekat dengan pengalaman belajar siswa (E. S. Kurniawan et al., 2022; Y. A. Kurniawan et al., 2025). Meskipun demikian, para ahli memberikan saran untuk penyempurnaan dalam penyusunan contoh kalimat agar lebih variatif dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nuryasana & Desiningrum, 2020; Setiawan, 2023) yang menyatakan bahwa variasi contoh dan kontekstualitas dalam bahan ajar mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Dengan demikian, pengembangan buku digital ini dapat terus disempurnakan agar lebih adaptif terhadap perkembangan kebutuhan belajar.

Dari sisi desain, produk dinilai menarik secara visual, mudah digunakan, serta sesuai dengan prinsip desain instruksional yang baik. Desain yang responsif dan intuitif merupakan salah satu faktor penting dalam media pembelajaran digital agar siswa dapat menggunakan buku tersebut secara mandiri tanpa mengalami kesulitan teknis. Selain itu, penerapan prinsip desain instruksional yang baik juga memastikan bahwa alur penyajian materi tersusun secara sistematis dan mendukung proses belajar yang efektif (Hasyim et al., 2014; Prasetya et al., 2016; Yanti, 2020). Hal ini memperkuat bahwa aspek estetika dan fungsional dalam buku digital telah dipadukan dengan baik (Huda, 2021). Di sisi lain hal ini juga memperkuat bahwa penggabungan teknologi visual dan audio memberikan stimulus yang lebih lengkap bagi siswa dalam menerima informasi (Budiman & Widyaningrum, 2019; Harswi & Arini, 2020). Lebih dari itu, kehadiran karakter digital dan narasi berbahasa Arab meningkatkan aspek keterlibatan emosional siswa dalam proses belajar (Isma et al., 2022; Tantri, 2021).

Ahli bahasa memberikan penilaian positif terhadap penggunaan bahasa Arab yang baku, kontekstual, dan komunikatif. Sedangkan dari segi praktisi, guru menyatakan bahwa buku digital ini sangat membantu proses pembelajaran di kelas dan mendorong partisipasi aktif siswa. Penggunaan bahasa yang tepat sangat krusial dalam pembelajaran tata bahasa, agar siswa tidak hanya memahami kaidah secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks komunikasi sehari-hari (Aziza & Muliansyah, 2020b; Khotiah, 2020). Kualitas bahasa yang baik ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa secara menyeluruh, baik dari segi pemahaman maupun praktik berbahasa (Sanah et al., 2022).

Penerapan buku digital di kelas eksperimen juga menunjukkan peningkatan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data pre-test dan post-test, terjadi kenaikan skor rata-rata dari 57,23 menjadi 85,66. Selain itu, seluruh siswa dalam kelas eksperimen berhasil mencapai nilai di atas standar ketuntasan minimal setelah menggunakan buku digital ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tata bahasa Arab yang abstrak. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran digital sebagai alat bantu yang mendukung berbagai gaya belajar siswa. Buku digital yang dikembangkan memungkinkan siswa belajar secara mandiri sekaligus interaktif, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengulang materi sesuai kebutuhan. Dengan demikian, buku digital tidak hanya sekadar pengganti buku cetak, tetapi juga menjadi sumber belajar yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik saat ini (Mashudi, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran digital seperti buku digital berbasis *Book Creator* dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran tata bahasa Arab di jenjang Madrasah Aliyah. Peningkatan hasil belajar yang signifikan dan keberhasilan siswa mencapai ketuntasan minimal menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran ini layak untuk direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut agar memberikan manfaat yang lebih luas bagi dunia pendidikan (Fathoni et al., 2023).

Dengan demikian, buku digital tata bahasa Arab berbasis *Book Creator* tidak hanya layak digunakan, tetapi juga direkomendasikan untuk diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Produk ini dapat menjadi alternatif solusi atas

keterbatasan buku cetak yang kurang fleksibel dan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung transformasi pendidikan ke arah digital yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Secara garis besar proses pengembangan buku digital tata Bahasa Arab berbasis Mdia digital untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah meliputi: (a) Analisis: peneliti melakukan analisis masalah dan analisis kebutuhan. (b) Desain: peneliti mendesain buku digital tata bahasa fungsional berbasis Book Creator, video menggunakan aplikasi Plotagon Studio, dan pengisi suara menggunakan ElevenLabs. (c) Validasi: validasi dilakukan oleh ahli bahasa dengan skor 59 atau 90,8% dengan keterangan layak digunakan namun perlu perbaikan; ahli desain dengan skor 114 atau 95% dengan keterangan layak digunakan tanpa perbaikan; ahli materi dengan skor 82 atau 91,1% dengan keterangan layak digunakan namun perlu perbaikan; dan ahli praktisi dengan skor 69 atau 92% dengan keterangan layak digunakan tanpa perbaikan. (d) Implementasi: peneliti menerapkan produk pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII D di MTsN 1 Pacitan dalam 5 kali pertemuan. (f) Evaluasi: hasil post-test di kelas eksperimen semuanya berada di atas batas minimal ketuntasan yang ditetapkan (KKM).

REFERENSI

- Aima, Z., Anggraini, V., Edriati, S., Putri, A., Alma, S. H., & Syahwa, K. A. (2024). Pelatihan penyusunan buku digital menggunakan platform book creator. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 69–83.
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184.
- Ambarwati, R., Ningsih, N. A., & Fitriana, D. (2024). Penyusunan Buku Ajar Digital Pembelajaran Bahasa Inggris. *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 62–69.
- Amirudin, N. (2014). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Tamaddun*, 1–12.
- Arifa, Z., & Chamidah, D. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Qawa'id Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk Tingkat Perguruan Tinggi. *El-Qudwah: Jurnal Penelitian Integrasi Sains Dan Islam*, 4. <http://repository.uin-malang.ac.id/id/eprint/1027>
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020a). Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020b). Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71.

- Bahri, R. B. H., Kadir, S. D., Ali, I., & Jundi, M. (2022). Kesesuaian Materi Berdasarkan Teori dan Praktek pada Bahan Ajar Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(2), 10–21.
- Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178–185.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42.
- Fathoni, A., Prasodjo, B., Jhon, W., & Zulqadri, D. M. (2023). *Media dan Pendekatan Pembelajaran di Era Digital: Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital*. <https://repository.penerbiteureka.com/id/publications/565174/media-dan-pendekatan-pembelajaran-di-era-digital-hakikat-model-pengembangan-inov>
- Fitri, T. E., Ahmad, S., Bentri, A., Sukma, E., & Helsa, Y. (2024). Learning Through the Use of Book Creator in Elementary Schools. *AIP Conference Proceedings*, 3220(1). <https://pubs.aip.org/aip/acp/article-abstract/3220/1/020019/3315880>
- Harswi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Hasyim, N., Mutiaz, I. R., & Sachari, A. (2014). Perancangan Desain Aplikasi Buku Digital (E-Book) Dengan Objek Masjid Agung Demak. *Techno. Com*, 13(3), 158–167.
- Huda, M. (2021). *Menulis Buku Digital Modern*. Bitread Publishing. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hy5MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=desain+buku+digital&ots=hwhzseI7ao&sig=MStE8hWp474WHZhqCWx1VrVzkSE>
- Isma, C. N., Rahmi, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi digitalisasi pendidikan sekolah. *AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 129–141.
- Khotiah, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Membaca Teks Berbahasa Arab melalui Metode Qiraah Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 8 Karangmojo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 237–246.
- Kurniawan, E. S., Fatmaryanti, S. D., Pratiwi, U., & Ramadhani, F. N. (2022). Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Digital bagi Guru SMK di Kabupaten Purworejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(3), 516–522.
- Kurniawan, Y. A., Rozaq, M., & Diana, A. (2025). The Use of Digital Technology in Science and Sports Learning to Improve Literacy and Student Understanding. *Of Sport Science, Health, and Tourism of Mandalika (Jontak)*, 6(1), 33–42.
- Mashudi, M. (2021). Pembelajaran modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad ke-21. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 93–114.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974.
- Oktavia, N. T., & Nurhayati, D. A. W. (2023). The use of Book Creator in the blended learning model in social studies learning. *SOLIDARITY: Journal of Social Studies*, 3(1), 33–47.
- Prasetya, D. D., Irianto, W. S. G., & Patmanthara, S. (2016). *Desain Template Buku Digital Epub*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hy5MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=d>

- esain+buku+digital&ots=hwhzseKcgo&sig=3_an2JXL7_8X1WyhgmuWTFy0WxM
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran untuk Pengajaran Yang Berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 234–254.
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model Pengembangan Keterampilan Berbahasa Arab di Pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271–293.
- Setiawan, N. (2023). Pemanfaatan bahan ajar dalam peningkatan motivasi belajar siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 85–104.
- Setyawan, C. E. (2015). Pembelajaran Qawaaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-Istilah Linguistik. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 4(2), 81–95.
- Sihotang, K. (2017). Berpikir Kritis: Sebuah Tantangan dalam Generasi Digital. *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 22(02), None-None.
- Tantri, N. N. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3, 225–238.
<https://www.prosiding.iahntp.ac.id/index.php/seminar-nasional/article/view/110>
- Warsita, B. (2017). Peran dan Tantangan Profesi Pengembang Teknologi Pembelajaran pada Pembelajaran Abad 21. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 77–90.
- Yanti, N. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book (Buku Digital) Pada Mata Pelajaran Dasar Desain Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Stabat* [Ph.D Thesis, UNIMED].
<https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/57384/>
- Zuhriah, S. (2022). Penerapan Teori Tata Bahasa Pada Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab*, 2(1), 50–66.